

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

Dusun gulon merupakan salah satu dusun yang terletak di wilayah Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Desa Srihardono yang memiliki luas 6,87 km², terdiri dari 17 dusun. Adapun batas wilayah dusun Gulon desa Srihardono adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara dari dusun Gulon berbatasan dengan Dusun Tangkil, sebelah timur dari Dusun Gulon berbatasan dengan Dusun Jonggrangan, dan sebelah Selatan dari Dusun Gulon berbatasan dengan Dusun Protobayan, sedangkan sebelah Barat dari Dusun Gulon berbatasan dengan Dusun Tulung.

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Srihardono Kecamatan Pundong keseluruhan mencapai 12448 jiwa dan Dusun Gulon 1545 jiwa.

3. Karakteristik responden

Penulis dalam penelitian ini memilih responden semua suami yang memiliki istri menopause ataupun pre menopause di dusun Gulon, sebanyak 40 suami.

a. Karakteristik responden menurut umur

Table 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Suami Yang Memiliki Istri Menopause atau Pre menopause Di Dusun Gulon
Desa Srihardono Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul Tahun 2011

Umur Responden	Frekuensi (n)	(%)
46 – 50	9	22.5 %
51 – 55	15	37.5 %
56 – 60	8	20 %
61 – 65	6	15 %
66 – 70	2	5 %
Jumlah	40	100 %

(Sumber : Data primer, 2011)

Berdasarkan table 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak pada umur 51 – 55 tahun, sedangkan yang terendah pada umur 66 – 70 tahun.

b. Karakteristik responden menurut pendidikan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Pendidikan Suami di Dusun Gulon Desa Srihardono Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul Tahun 2011

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Prosentase (%)
1	SD	18	45
2	SLTP	14	35
3	SLTA	7	17,5
4	S1	1	2,5
	Total	40	100

(Sumber : Data Primer, 2011)

Berdasarkan table 4.2 diatas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak terdapat pada kelompok berpendidikan SD,

sedangkan jumlah responden terendah terdapat pada kelompok pendidikan Perguruan Tinggi.

c. Tingkat Pengetahuan Suami Tentang Menopause

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang
Perubahan Fisiologis Ibu Menopause Di Dusun Gulon
Desa Srihardono Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul Tahun 2011

No	Kategori	Jumlah (n)	Prosentase (%)
	Baik	6	15.0 %
	Cukup	26	65.0 %
	Kurang Baik	8	20.0 %
	Jumlah	40	100

(Sumber : Data Primer, 2011)

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu memiliki pengetahuan cukup baik, dan yang paling sedikit yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik tentang menopause.

d. Sikap Suami Tentang Perubahan fisiologis Ibu menopause.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Suami Tentang
perubahan fisiologis ibu Menopause Di Dusun Gulon
Desa Srihardono Kecamatan Pundong
Kabupaten Bantul Tahun 2011

Sikap	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Positif	23	57.5%
Negatif	17	42.5%
Jumlah	40	100

(Sumber : Data Primer, 2011)

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap yang positif, dan sebagian kecil responden mempunyai sikap yang negative.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Diketahui bahwa sebagian besar responden umur 51 – 55 tahun berjumlah 15 orang (37,5 %) dan jumlah umur terendah responden umur 66 – 70 tahun sebanyak 2 (2,5 %).

Menurut Notoadmojo (2010) bahwa Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantara faktor umur, semakin tua umur seseorang, maka pengalaman akan bertambah sehingga akan meningkatkan pengetahuannya akan suatu objek.

2. Karakteristik responden menurut pendidikan.

Diketahui bahwa responden tingkat pendidikan SD 18 responden (45 %), pendidikan SLTP 14 responden (35%), pendidikan SLTA 7 responden (17,5 %), Dan berpendidikan PT sebanyak 1 responden (2,5 %). Menurut Kuncoroningrat (1997 dalam Yunita, 2009: 38) makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya

pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang diperkenalkan.

3. Tingkat pengetahuan suami tentang menopause

Diketahui bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan Baik sebanyak 6 responden (15 %), yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik sebanyak 26 responden (65 %), dan yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik sebanyak 8 responden (20 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang perubahan fisiologis ibu menopause berpengetahuan cukup baik yaitu 65 % atau 26 responden. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmojo (2010) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk tindakan seseorang.

4. Sikap suami tentang perubahan fisiologis ibu menopause.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan sikap positif terhadap istrinya yang menopause sebanyak 23 responden (57,5 %), dan yang memberikan sikap negatif ada 17 responden (42,5%). Hal ini terjadi disebabkan karena dukungan tersebut diberikan oleh suami sebagai orang yang terdekat dengan istri.

Dukungan yang diberikan oleh suami sangat memberikan sumbangan terhadap kestabilan psikologis seorang istri dalam menghadapi menopause.

Berdasarkan penelitian Newsom dan schulz cit Astuti (2005, dalam Fitriana, 2006) menekankan bahwa hubungan suami istri merupakan dimensi yang mendukung kesehatan mental. Dukungan yang diberikan oleh pasangan hidup akan membuat individu merasa berharga karena masih ada seseorang yang mencintai dan memperhatikan, merasa adanya suatu pengharapan positif pada orang lain dan orang lain akan siap memberikan bantuan dengan keiklasan. Hubungan suami istri yang harmonis akan memberikan ketenangan dan mengurangi beban yang dirasakan karena pada saat orang menghadapi tekanan dan kesulitan hidup seseorang memerlukan orang lain untuk berbagi, mendengarkan atau mencari informasi yang relevan.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ternyata dalam pelaksanaanya juga mengalami kendala. Diantaranya :

1. Sulitnya penulis dalam mengumpulkan responden dikarenakan banyaknya aktivitas dan pekerjaan yang dimiliki responden.
2. Kerja sama dengan responden.

Banyak responden yang dalam memahami pertanyaan di kuesioner kurang sehingga kemungkinan besar mempengaruhi jawaban yang diberikan.